

**Perlindungan Hukum Terhadap Konsumen Akibat Penjualan Produk Gula  
Di Minimarket Tanpa Tanggal Kadaluwarsa Berdasarkan Undang-Undang  
Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen  
(Studi Putusan Nomor : 31/Pid.Sus/2020/PN Bna)**

Oleh :

**Mohammad Reffan Khadafi**

**E1B018002**

**ABSTRAK**

Konsumen menjadi objek kegiatan usaha untuk meraup keuntungan sebesar-besarnya oleh pelaku usaha melalui promosi, cara penjualan dan penerapan perjanjian baku yang merugikan konsumen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perlindungan hukum terhadap konsumen akibat penjualan produk gula yang tidak mencantumkan tanggal kadaluwarsa berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen dalam Putusan Nomor 31/Pid.Sus/2020/PN Bna.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan yuridis normatif dengan spesifikasi penelitian deskriptif analitis. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Metode pengumpulan data dilakukan dengan studi literature atau kepustakaan. Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk teks deskriptif naratif dengan metode analisis data yang digunakan adalah normatif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa perlindungan hukum terhadap Konsumen pada putusan Pengadilan Negeri Banda Aceh Nomor 31/Pid.Sus/2020/PN.Bna sudah sesuai dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, bahwa Al Iqbal Bin Ahmadi sebagai pelaku usaha telah melanggar Pasal 7 huruf (a),(b),(d), Pasal 4 huruf (a),(c), dan Pasal 8 ayat (1) huruf (g). Hakim menjatuhkan hukuman kepadanya dengan hukuman pidana berdasarkan Pasal 62 ayat (1) Jo Pasal 8 ayat (1) huruf (g) Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen dengan pidana penjara selama 1(satu) bulan dan menetapkan barang bukti 378 (tiga ratus tujuh puluh delapan) pcs gula kemasan merk gula manis ukuran 1(satu) kg serta membebani membayar biaya perkara sejumlah Rp 2.000,00 (dua ribu rupiah).

**Kata kunci: Perlindungan Hukum, Konsumen, Produk Gula, Kadaluwarsa**

**Legal Protection Of Consumers Due To The Sale of Sugar Products At  
Minimarket With No Expired Date Based On Law Number 8 of 1999  
concerning Consumer Protection  
(Study Decision Number: 31/Pid.Sus/2020/PN Bna)**

**By :**  
**Mohammad Reffan Khadafi**  
**E1B018002**

**ABSTRACT**

*Consumers become the object of business activities to reap the greatest profit by business actors through promotions, sales methods and the application of standard agreements that are detrimental to consumers. This study aims to find out the legal protection of consumers due to the sale of sugar products with no expired date based on Law Number 8 Year 1999 concerning Consumer Protection in Decision Number 31/Pid.Sus/2020/PN Bna.*

*This research uses a normative juridical approach with descriptive analytical research specifications. The data source used is secondary data. Method of data collection is conducted with literature study. The data obtained are presented in the form of descriptive narrative text with the data analysis method used is normative qualitative and there is an operational definitions.*

*Based on the results of research and discussion, it can be concluded that the legal protection of consumers in the decision of the Banda Aceh District Court Number 31/Pid.Sus/2020/PN.Bna is in accordance with Law Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection, Al Iqbal Bin Ahmadi as a business actor have been violated Article 7 letter (a), (b), (d), Article 4 letter (a), (c), and Article 8 paragraph (1) letter (g). The judge sentenced him with a criminal sentence based on Article 62 paragraph (1) in conjunction with Article 8 paragraph (1) letter (g) Law Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection with imprisonment for 1 (one) month and stipulates evidence of 378 ( three hundred and seventy eight) pcs of packaged sugar with brand sweet sugar in size 1(one) kg as well as burden of pay court fees amount of Rp. 2,000.00 (two thousand rupiah).*

**Keywords: Legal Protection, Consumer, Sugar Product, Expired**